

STUDI KASUS PENERAPAN FUNGSI PERMINTAAN DAN FUNGSI PENAWARAN PADA FASHION BISNIS

Difa Anjas Dharmawan¹, Egin Gista Pratama², Nurrul Ardila³, Wiwiek Nurkomala Dewi⁴, Gytha Nurhana Dhea Praadha Gitama⁵

¹Universitas Catur Insan Cendekia Indonesia

²Universitas Catur Insan Cendekia Indonesia

³Universitas Catur Insan Cendekia Indonesia

⁴Universitas Catur Insan Cendekia Indonesia

⁵Universitas Catur Insan Cendekia Indonesia

E-mail: Difaanjas01@gmail.com¹, eginpratama40@gmail.com², nurul.ardila205@gmail.com³,
wiwiek.nurkomala.dewi@cic.ac.id⁴, gytha.nurhana@cic.ac.id⁵

Abstrak

Membahas menggunakan penerapan dari fungsi penawaran dalam konteks ekonomi, merupakan salah satu dasar ilmu ekonomi yang di sederhanakan menjadi model ekonomi matematic, mengeksplor bagaimana faktor-faktor seperti harga, pendapatan, preferensi konsumen dan faktor lainnya untuk memengaruhi permintaan dan penawaran suatu bisnis produk fashion dengan jumlah yang diminta (*demand*) dan jumlah yang ditawarkan (*supply*). Permintaan ini berkaitan dengan keinginan konsumen untuk membeli suatu produk supaya konsumen menguasai target pasar dimana setiap konsumen membeli berbagai tingkat harga, sedangkan Penawaran adalah jumlah produk yang siap dijual oleh produsen pada tingkat harga tertentu, yang merupakan keseimbangan pasar untuk menentukan harga dan kuantitas transaksi yang terjadi, dari analisis ini adalah untuk memahami bagaimana interaksi antara permintaan dan penawaran dengan keseimbangan pasar yang membentuk harga pasar konsumen untuk ekonomi untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan keseluruhan.

Kata kunci: ekonomi matematika, fungsi permintaan, fungsi penawaran, keseimbangan pasar

Abstract

Discussing the application of the bidding function in the context of economics is one of the basic principles of economics simplified into a mathematical economic model, exploring how factors such as price, income, consumer preferences, and other factors influence the demand and supply of a fashion product business with the quantity demanded (demand) and the quantity offered (supply). This demand is related to the consumer's desire to buy a product so that consumers dominate the target market where each consumer buys at various price levels, while Supply is the amount of products ready to be sold by producers at a certain price level, which is the market equilibrium to determine the price and quantity of transactions that occur, from this analysis is to understand how the interaction between demand and supply with market equilibrium shapes consumer market prices for the economy to meet desired needs.

Key words: mathematical economics, demand function, supply function, market equilibrium.

1. PENDAHULUAN

Fungsi permintaan, fungsi penawaran dalam ekonomi bisnis sangat penting untuk memahami bagaimana harga suatu barang atau jasa yang di tentukan oleh pasar merupakan beberapa hal penting untuk dipahami termasuk hukum permintaan dan penawaran yang

elastisitas harga dan faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran antara harga suatu barang atau jasa dengan jumlah yang diminta oleh konsumen pada harga tersebut.

Kebutuhan merupakan keinginan manusia terhadap barang dan jasa yang harus dipenuhi dan jika tidak dipenuhi akan berpengaruh

terhadap keberlangsungan hidupnya atau bisa menimbulkan dampak negatif, di dalam kehidupan sehari-hari diperlukan barang pokok dan non pokok untuk memenuhi apabila kita bicara tentang barang tidak luput dari perdagangan karena merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian dan itu termasuk ke dalam ilmu ekonomi sehari-hari terdapat permintaan (demand) dan penawaran (supply) yang saling mempengaruhi satu sama lain antara pembeli dan penjual.

Permintaan jumlah barang yang diminta pada jumlah dalam waktu tertentu, sedangkan penawaran jumlah barang atau jasa yang tersedia dan dapat ditawarkan oleh produsen kepada konsumen pada setiap tingkat harga selama periode waktu tertentu. Barang yang dibutuhkan harus sesuai dengan kepuasan konsumen maka pembeli harus menyesuaikan permintaan dan penjual harus menyesuaikan penawaran, permintaan dan penawaran sangat erat dengan harga sehingga tingkat permintaan juga akan dipengaruhi oleh pendapatan seseorang. Ahmad syafii menyampaikan dalam bukunya, (Syafii, Ahmad, 2020: 25) permintaan dan penawaran memiliki hubungan yang erat satu sama lain untuk mendukung perdagangan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dengan studi kasus fungsi penawaran dan fungsi penawaran terhadap keseimbangan pasar fashion dengan data yang dipakai pada penelitian ini adalah dengan sumber data yang umum digunakan dalam bisnis fashion meliputi survei dan analisis data seperti riset pasar dan tren industri yang dapat membantu dalam memahami preferensi konsumen, tren mode, dan dinamika pasar yang relevan bagi bisnis fashion.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Studi Kasus pada Bisnis Fashion

Dalam konteks bisnis fashion, hasil dan pembahasan dari penelitian dapat mencakup

analisis tentang tren mode terkini, preferensi konsumen, persepsi merek, efektivitas strategi pemasaran, dan strategi produksi yang sesuai dengan permintaan pasar. Pembahasan ini juga dapat membahas temuan penelitian terhadap pengambilan keputusan strategis dalam hal desain produk, branding, distribusi, dan pemasaran.

Permintaan jumlah barang yang diminta pasar pada tingkat harga, pendapatan, dan waktu tertentu. Penawaran jumlah barang yang ditawarkan produsen ke konsumen pada suatu waktu dan harga tertentu. Fungsi permintaan menunjukkan korelasi jumlah barang yang diminta konsumen dengan harga barang. Sesuai teori ekonomi dalam hukum permintaan, bahwa “harga naik maka jumlah barang yang diminta turun, dan jika harga turun maka jumlah barang yang diminta naik”. Fungsi penawaran menunjukkan hubungan antara jumlah barang yang ditawarkan produsen dengan harga barang dalam ekonomi penawaran dikatakan, “jika harga naik maka jumlah barang yang ditawarkan bertambah, dan jika harga turun maka jumlah barang yang ditawarkan turun” (Emas & Dadang, 2018).

Rumus permintaan yaitu :

$$Q_x = a - bP_x$$

Dengan keterangan :

Q_x = jumlah barang

a = parameter atau besaran konstanta

b = konstanta

P_x = harga barang

Jumlah produk yang diminta oleh konsumen dengan harga produk permintaan :

$$Q_x = -bP_x \pm P_y \pm I \pm Pr \pm H$$

Dengan keterangan:

Q_x = Jumlah harga

b = konstanta

P_x = harga barang x

P_y = harga barang y

I = income atau pendapatan

Pr = promosi

H = komponen lain

Selain hukum permintaan, ada juga dikenal hukum penawaran. Penawaran

atau yang dalam bahasa Inggris supply adalah suatu kondisi dimana jumlah barang ditawarkan oleh produsen dengan waktu dan tingkat harga yang tertentu.

$$Q_x = a + bP_x$$

Dengan keterangan:

Q_x = jumlah barang

a = parameter atau besaran konstanta

b = konstanta

P_x = harga barang

Pengaruh Fungsi Permintaan Dan Penawaran Terhadap Keseimbangan Pasar

$$Q_x = bP_x \pm P_y \pm I \pm Pr \pm H$$

Dengan keterangan:

Q_x = Jumlah harga

b = konstanta

P_x = harga barang x

P_y = harga barang y

I = income atau pendapatan

Pr = promosi

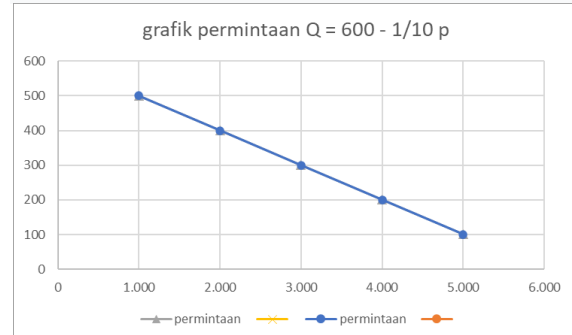
H = komponen lain

Tabel Data Permintaan dan Penawaran.

Harga barang	Permintaan	Penawaran
1.000	500	100
2.000	400	200
3.000	300	300
4.000	200	400
5.000	100	500

$$\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$$

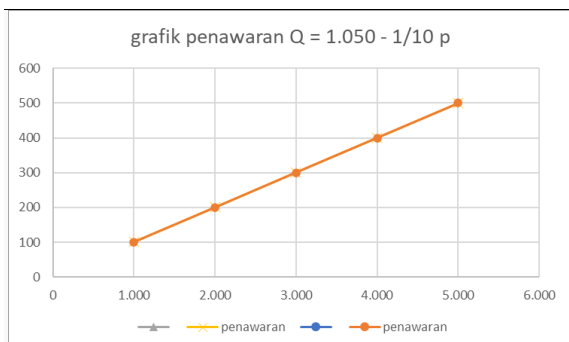
Kasus yang dapat di dapatkan fungsi permintaan yaitu $Q = 600 - \frac{1}{10}P$, pada saat harga naik Rp 1.000 maka jumlah yang diminta 500 unit. Semakin meningkat permintaan maka semakin turun barang yang diminta dan sebaliknya. Adapun grafik dibawah :



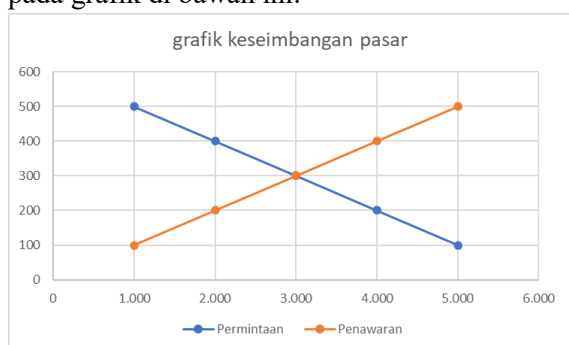
Dalam hukum penawaran dikatakan bahwa “jika harga barang naik, maka jumlah barang akan naik, dan sebaliknya”. Diasumsikan hanya ada dua variabel berpengaruh yaitu P dan Q, selain itu dianggap konstan. Maka secara matematis diperoleh fungsi penawaran:

$$\frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1} = \frac{P - 1000}{5000 - 1000}$$

Berdasarkan kasus hukum penawaran yaitu $Q = 1.050 - 1/10P$ Pada saat harga barang Rp. 1000 maka jumlah barang ditawarkan 100 unit, semakin tinggi barang semakin naik jumlah barang yang ditawarkan, dan sebaliknya. Fungsi penawaran digambarkan dalam grafik di bawah :



Keseimbangan pasar secara didapatkan dengan mengerjakan persamaan antara fungsi penawaran dan permintaan secara bersamaan perpotongan kurva penawaran dan permintaan pada grafik di bawah ini:



4. KESIMPULAN

Memahami hasil penelitian dan menganalisis pembahasan yang relevan bisnis fashion dapat mengidentifikasi peluang baru yang mengoptimalkan strategi mereka dan tetap relevan di pasar yang kompetitif. Bagaimana harga dan jumlah barang yang diperdagangkan ditentukan oleh penawaran dan permintaan barang tersebut yang dapat disebut pasar. Artinya dibutuhkan analisis permintaan dan penawaran barang yang ada dalam menganalisis pasar. Suatu pasar berada dalam keseimbangan ketika harga jumlah barang yang ditawarkan sama dengan harga jumlah yang diminta.

DAFTAR PUSTAKA

- Gatot Sasongko. (2013). Keseimbangan Pasar. *Form 1099*, 14.
- Yusuf, M., Farida, N., Toro, M. L., Maulana, A., Cahyani, C. A., Safitri, W. N.
- Anzani, D., & Oktaria, R. (2023). Penerapan Matematika Pada Ilmu Ekonomi: Fungsi

Permintaan Dan Penawaran. Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen, 2(1), 232-242. M Yusuf et al., "Penerapan Matematika Pada Ilmu Ekonomi: Fungsi Permintaan Dan Penawaran," *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen* 2, no. 1 (2023): 232–42. Anzani, D., & Oktaria, R. (2023). Barus, M. D. B. (2020). Analisis Aplikasi Dan Penerapan Matematika Pada Ilmu Ekonomi Fungsi Permintaan Dan Penawaran. *Akuntansi Bisnis Dan Publik*, Bailey. (2006). Mathematics Applications and Concepts. USA: The McGraw Hill Companies.